

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 PENEGASAN JUDUL

**Peran penata artistik dalam program acara “Sugeng Enjang Sedulur”
(Studi Praktik di Stasiun TVRI Jawa Tengah)**

2.1.1 Peran

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga peran memiliki arti, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Atau dalam turunan katanya dapat berarti, tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

2.1.2 Penata Artistik

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga penata memiliki arti, orang yang pekerjaannya menata (tari, ruang, rambut, busana).

Sedangkan Artistik dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti, mempunyai nilai seni, bersifat seni.

2.1.3 Program

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga program dapat memiliki arti, rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan. Tetapi program juga memiliki arti lain yaitu, urutan perintah yang diberikan pada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu.

2.1.4 Acara “Sugeng Enjang Sedulur”

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga peran memiliki arti, hal atau pokok yang akan dibicarakan (dalam rapat, perundingan dan sebagainya). Acara juga memiliki arti lain yaitu, kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan atau diperlombakan.

Sugeng Enjang Sedulur merupakan program *variety show* yang menampilkan berita teraktual, berita yang menjadi viral di masyarakat , *feature*

kuliner, dialog dengan trending topik, segmen kopi berupa ngobrol pagi yang dipandu pembawa acara dengan santai, *opening theme song* mengawali penampilan untuk menyapa pemirsa, acara yang menghibur dan membawa wawasan diselingi dialog dan atraksi yang memukau pemirsa menjadi kenangan indah yang menghibur, pada acara ini TVRI Jawa Tengah sebagai media yang bisa digunakan sebagai sosialisasi santai dan mendidik serta tidak menggurui, yang hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa TVRI Jawa Tengah sebagai media masyarakat Jawa Tengah di era informasi ini dan lebih terarah dan lebih efektif kepada seluruh lapisan masyarakat di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Media Televisi

Dibanding dengan media massa lainnya, televisi mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media suara dan gambar, bisa bersifat informatif, hiburan dan pendidikan, bahkan gabungan dari ketiga unsur di atas, Televisi merupakan sumber pesan tersebar yang sangat besar dalam sejarah dan Televisi saat ini telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Televisi sebagai media komunikasi, diakui telah banyak memberikan sumbangan bagi perkembangan peradaban manusia. Namun, di balik hal-hal positif yang disebarkan, televisi juga kerap dituding sebagai media yang menyebarkan kekerasan, pornografi, ataupun tayangan yang berbau mistik. Kehadiran stasiun televisi yang 'sehat' dan mendidik pun semakin dirasakan kebutuhannya, terutama oleh keluarga di negara berkembang seperti di Indonesia.

2.2.2 Perkembangan siaran Televisi

Tidak bisa di pungkiri lagi bahwa perkembangan televisi sangat pesat, hingga tak seorang pun mampu membendung lajunya siaran Televisi kecuali mematikan

pesawat TV dan berhenti menonton. Perkembangan industri Televisi sesuai dengan perkembangan teknologinya yaitu ada tiga fase:

a. Televisi *Terrestrial* (Televisi Analog)

Sistem penyiaran televisi yang tidak melibatkan transmisi satelit. Hanya menggunakan gelombang radio melalui pemancar atau antena televisi.

b. Digital *Terrestrial* Televisi (Digital TV)

Televisi yang menggunakan modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyiarkan sinyal gambar, suara dan data ke pesawat televisi. Dengan kata lain TV Digital bukan berarti pesawat televisinya yang digital, namun lebih kepada sinyal yang dikirimkan adalah sinyal digital (berbentuk bit data seperti komputer) atau mungkin yang lebih tepat adalah siaran digital.

c. Televisi Internet (Televisi Daring – Dalam Jaringan)

Inilah revolusi sesungguhnya dalam dunia komunikasi modern abad milenium yang melahirkan generasi milenial. Dalam keseharian manusia internet sangat berpengaruh penting hingga membuat candu, kemana pun kita pergi internet selalu mendampingi sebagai teman. Televisi internet atau televisi daring adalah situs web yang memiliki tayangan video yang terkonsep, selalu diperbaharui terus-menerus, mengikuti perkembangan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dan bisa diakses oleh publik secara bebas, dengan berbagai macam bentuk pendistribusiannya. (Anton Maburri KN, 2018: 18)

Televisi internet sering juga disebut *Television on the Desktop* (TOD), *TV over IP* (*Television over internet Protocol*), *Televisi Protokol Internet*, *Vlog*, dan juga *Vodcast/Podcast* atau *VOD* (*Video On Demand*). Secara Prinsip Televisi Internet berbeda dengan televisi terestrial konvensional biasa. Keduanya baik terestrial analog dan terestrial digital memang menayangkan banyak acara yang serupa, tetapi televisi internet lebih beragam dibandingkan stasiun televisi lokal yang biasa kita tonton di rumah atau pun televisi kabel berlangganan.

2.2.3 Lembaga Penyiaran

Menurut undang-undang No.32 tahun 2002 penyiaran di Indonesia Stasiun penyiaran televisi terdapat empat jenis dan keempat jenis stasiun penyiaran ini juga berlaku untuk radio. Keempat jenis stasiun penyiaran tersebut memiliki fungsi masing-masing dan menjadi bagian terpenting dalam sistem penyiaran di Indonesia.

a. Stasiun Berlangganan

Merupakan stasiun perbayar yang menggunakan kabel yang menghubungkan antara kabel feeder dengan rumah pelanggan. Sistem televisi berlangganan semacam ini dinamakan *direct broadcasting satellite* (DBS) yang memungkinkan pelanggan bisa langsung mengakses sinyal televisi ke satelit.

b. Stasiun Publik

Stasiun penyiaran yang didirikan oleh negara, yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan memberikan layanan tayang untuk kepentingan masyarakat. Penyiaran publik terdiri dari Televisi Republik Indonesia (TVRI) dan Radio Republik Indonesia (RRI) yang stasiun penyiaran pusatnya berada di ibukota negara.

Undang-undang penyiaran memberikan tugas kepada TVRI agar memberikan pelayanan informasi, hiburan yang sehat, pendidikan dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh masyarakat Indonesia.

Salah satu sumber keuangan stasiun penyiaran publik adalah iuran dan sumbangan dari masyarakat, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Adanya iuran dan sumbangan masyarakat ini merupakan bentuk dukungan masyarakat terhadap keberadaan televisi publik.

Untuk memberikan layanan yang baik bagi masyarakat, pengelola stasiun publik harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Pada stasiun komersial, pemenuhan kebutuhan audiens menutamakan aspek hiburan (*entertainment*) sementara pendidikan menjadi aspek pelengkap. Sementara stasiun publik pemenuhan kebutuhan audiens lebih

mengutamakan aspek pendidikan, namun tetap memperhatikan aspek hiburannya.

c. Stasiun Komunitas

Merupakan lembaga nonpartisan yang didirikan oleh warga negara Indonesia dan berbentuk badan hukum koperasi atau perkumpulan seluruh modal usahanya berasal dari anggota komunitas.

Siaran stasiun komunitas memiliki batas radius siaran dari lokasi pemancar yaitu maksimum 2,5 km atau dengan *effective radiated power* (ERP) maksimum 50watt.

Dalam melaksanakan siaran stasiun penyiaran komunitas juga memiliki batas siaran paling sedikit lima jam perhari untuk radio dan dua jam untuk televisi.

d. Stasiun Swasta

Undang-undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang sebagian besar berasal dari penyangan iklan dan juga usaha sah lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. Karena itu tidak heran jika Iklan merupakan sumber pendapatan utama bagi stasiun televisi swasta.

Stasiun penyiaran swasta didirikan dengan modal awal yang seluruhnya dimiliki oleh warga negara Indonesia atau Perseorangan Terbatas (PT). Namun demikian, modal asing masih diperbolehkan dimanfaatkan. Stasiun swasta dapat melakukan penambahan dan pengembangan dalam rangka pemenuhan modal yang berasal dari modal asing, yang jumlahnya tidak lebih dari 20% dari seluruh modal.

2.2.4 Program Siaran Televisi

Program siaran Televisi dibagi menjadi dua bagian yaitu hiburan dan informasi. Program hiburan memberikan hiburan kepada pemirsa dimana nilai jurnalistiknya hanya sebagai pendukung. Adapun Program informasi yang sangat terikat dengan nilai aktualitas, pendekatan produksinya menekan pada kaidah jurnalistik.

Ada beberapa program yang berdiri di dua jenis karakteristik program tersebut, tergolong sebagai jenis program informasi sekaligus hiburan. Misalnya Program *Talk show dan Variety Show*, dimana konsepnya dapat memiliki nilai hiburan yang artistik, juga memiliki informasi sebagai penunjang program.

Tabel 02. Perbedaan karakteristik program hiburan dan informasi
(Sumber Pribadi)

Hiburan	Informasi
<i>Imajinatif</i>	Faktual
<i>Fiksional</i>	Non-fiksional
Artistik	Informatif
<i>Dramatif</i>	Efektif
Improvisasi tak terbatas	Improvisasi terbatas
Abstrak	Nyata
Norma-norma	Etika
Waktu tak terbatas	Waktu Terbatas
Senang	Percaya

a. Program Hiburan

Program hiburan dibagi menjadi dua, yaitu program drama dan nondrama. Pemisahan ini dapat dalam teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya.

Perbedaan program drama dan nondrama , nondrama tidak membutuhkan daya khayalan untuk memproduksi, bukan cerita yang direka-reka tetapi suatu kondisi realitas yang dikemas secara kreatif untuk dijadikan program yang menghibur wujudnya berupa pertunjukan dan aksi. Berbeda dengan

drama yang lebih pada unsur cerita khayalan yang disusun menjadi suatu cerita yang menghibur.

Tabel 03. Format acara nondrama dan drama

Nondrama	Drama
Musik	
Permainan	Sinetron
<i>Reality Show</i>	
Pertunjukan	Film
Lawak	
<i>Variety Show</i>	Kartun
<i>Talkshow</i>	

b. Program Informasi

Program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada pemirsa melalui informasi. Program informasi terbagi menjadi dua format, yaitu *hard news* dan *soft news* yang memiliki karakteristik berbeda.

1. *Hard News*

Segala informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terikat waktu agar diketahui oleh pemirsa.

1. *Soft News*

Segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam, namun tidak harus segera ditayangkan.

2.2.5 Variety Show

Program yang memadukan berbagai format, diantaranya musik, komedi, lawak, tari, *fashion show*, *interview*, dan *vox vops*. Materi *variety show* mirip dengan *magazine*. Kalau program *magazine* materi berupa informasi sedang unsur hiburannya hanya sebagai pendukung, kebalikan dari *variety show* unsur hiburannya diutamakan. Unsur informasi hanya sebagai pendukung. Karena unsur hiburan adalah kekuatan dalam *variety show*, maka setting panggung, dinamisasi lighting, dan sound system adalah hal mutlak yang harus mendukung suasana kemeriahan hiburan yang disajikan.

2.2.6 Perencanaan Produksi program

Perencanaan merupakan proses memilih tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.

a. Strategis stasiun penyiaran meliputi kegiatan:

1. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran.
2. Melakukan identifikasi dan target *audience*.
3. Menetapkan kebijakkan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan datang.
4. Memutuskan strategi yang akan digunakan.

b. Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
2. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
3. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
4. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
5. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.

c. Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
2. Penjadwalan menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
3. Anggaran, menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
4. Pertanggung jawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang akan menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
5. Menguji dan merevisi rencana sementara, sebelum rencana tersebut dimulai.
6. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
7. Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk
8. mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.

Lalu terdapat unsur-unsur produksi dalam program acara Variety Show, yaitu :

1. *Man* (kerabat kerja)
2. *Material* (ide, naskah, host)
3. *Method* (jenis-jenis produksi)
4. *Money* (dana atau anggaran)
5. *Machine* (peralatan)
6. *Market* (penonton)

2.2.7 Proses Produksi

Pra Produksi

Penata artistik mengikuti proses *briefing* sebelum produksi dimulai. Berawal dari perencanaan ide cerita, telah ditentukan secara bersama-sama.

Gambaran cerita dalam pengambilan gambar, untuk membantu kameramen mengambil gambar yang menarik. Setelah berdiskusi dengan tim, penata artistik melakukan kerjanya, seperti:

1. Melakukan bedah skenario
Ini untuk mengetahui semua set yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan tema acara dalam sebuah acara televisi..
2. Merinci apa saja yang dibutuhkan

Jika sudah tahu set apa saja yang dibutuhkan, maka sudah dapat memulai membuat *check list* benda-benda apa saja yang dibutuhkan. Tak hanya properti yang kecil sebagai pemanis dari sebuah ruangan, make up sampai *wardrobe* bisa menjadi salah satu tanggung jawab seorang art director untuk menyiapkannya.

3. Merencanakan *budget*

Penata artistik ini juga harus bisa menentukan barang apa saja yang akan dibeli atau perlengkapan apa saja yang dibutuhkan pada program acara. membuat pelaporannya secara terperinci untuk diberikan ke produser. Pastinya membelikan barang yang murah namun di desain kembali dengan menarik.

4. Analisa skenario/naskah

Sebelum produksi dimulai, penata artistik berdiskusi dengan produser untuk memastikan perlengkapan mana yang harusnya dipakai. Tetap dalam perintah produser karena yang menciptakan ide cerita pasti sudah tahu artistik yang akan dijadikan pelengkap dalam acara. Jika ada artistik yang mempunyai harga tinggi, akan digantikan dengan harga yang murah, namun harus sesuai dengan desain artistik yang diminta oleh produser.

5. Membuat rancangan set desain

Arti set desain ini berarti menggambarkan properti, barang pelengkap untuk menunjang proses produksi nanti.

Produksi

Hal yang dilakukan penata artistik adalah berkolaborasi dengan produser dan juga kameraman. Dimana jika ada properti yang kurang atau penambahan alat, penata artistik harus siap memperbaikinya dan membuat kembali bagaimana caranya properti tersebut harus sesuai dengan permintaan produser.

Bekerjasama dengan kameramen, artinya penata artistik juga melihat layar yang ditangkap oleh kameramen apakah dilayar tersebut terlihat menarik atau apa ada tambahan properti lagi. Jika ada penambahan atau pengurangan properti, tetap berdiskusi dengan produser.

Paska Produksi

Mengembalikan macam-macam properti baik itu barang-barang kita sendiri maupun barang pinjaman atau sewaan. Terutama properti rumah dan *wardrobe* karena disitu banyak sekali barang pinjaman semua.

2.2.8 Program Acara Unggulan

a. Sing Apik



(Gambar No 01. Poster program acara "Sing Apik")

(Sumber : TVRI Stasiun Jawa Tengah)

Program ini merupakan program acara *variety show* dan menjadi program acara unggulan yang ada di TVRI Jawa Tengah. Program acara ini tayang setiap hari senin sampai Kamis dan program acara ini tayang secara *live* yang dipandu oleh host yang menggunakan bahasa Jawa dan mendatangkan narasumber yang memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemirsa.

b. Jawa Tengah Hari Ini



(Gambar No 02. Poster program acara “Jawa Tengah Hari Ini”)

(Sumber : TVRI Stasiun Jawa Tengah)

Merupakan program acara berita yang memberikan informasi-informasi seputar jawa tengah dan tayang setiap hari pukul 16:00.

c. Sugeng Enjang Sedulur



(Gambar No 03. Poster program acara “Sugeng Enjang Sedulur”)

(Sumber : TVRI Stasiun Jawa Tengah)

Program ini merupakan acara *variety show* yang dipandu oleh dua orang host, dan menghadirkan narasumber untuk membahas tentang informasi

yang lagi hangat dikalangan masyarakat dan bermanfaat sesuai dengan tema. Program acara ini tayang secara live dari hari senin sampai rabu pukul 08:00.

2.2.9 Tata Artistik

Menurut Irwanto dkk (2014:193) tata artistik merupakan salah satu unit kerja pada stasiun penyiaran televisi atau tim produksi film yang berfungsi sebagai penunjang acara siaran tv atau produksi film. Penataan artistik merupakan suatu hal yang penting dalam menciptakan suasana dalam sebuah produksi acara drama tv, film maupun program non drama. Penataan artistik juga dapat mendukung suasana dan karakter pemain dalam layar dan termasuk juga sebagai daya tarik sebuah acara. artistik merupakan suatu usaha menciptakan bentuk nyata yang diperlihatkan langsung ke pemirsanya.

Sedangkan Menurut FFTV IKJ (2008:115) Penata Artistik merupakan koordinator lapangan yang melaksanakan eksekusi atas semua rancangan desain tata artistik/gambar kerja yang menjadi tanggung jawab pekerjaan *production designer*. Seluruh proses penyediaan material artistik sejak persiapan hingga berlangsungnya perekaman gambar dan suara saat produksi menjadi tanggung jawab penata artistik. Suatu hal yang penting dalam menciptakan suasana pembuatan film maupun sinetron. artistik juga bisa menjadi penunjang karakter pemain dalam perannya dan penata artistik juga menjadi penanggung jawab pekerjaan *production designer* hingga berlangsungnya proses pengambilan gambar dan suara saat produksi . Bagian tata artistik ini mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelolah dan menciptakan suasana yang sesuai dengan suatu penampilan acara televisi, sehingga acara tersebut secara *visual* menarik untuk dinikmati. Dengan melihat sifat kegiatan maka dapat didefinisikan bahwa penata artistik adalah perencanaan, pelaksanaan, pengadaan lingkungan fisik dari sebuah paket produksi (dekorasi, properti dan kostum).

Penata artistik harus menciptakan sebuah set yang sesuai dengan tuntutan cerita, ketika set yang dibutuhkan tidak ditemukan saat hunting lokasi. Untuk membuat rancangan inipun *art director* sudah seperti arsitek, yang merancang

bangunan set, juga memikirkan sistem konstruksi. Bahkan *art director* merancang interior set yang sesuai dengan bentuk rancangan bangunan set yang dibutuhkan. Detail Interior tersebut juga sangat kompleks, memilih *furniture* yang sesuai, dan property set penunjang lainnya yang sesuai, juga menentukan jenis penerangan ruangan yang sesuai dengan disain interiornya. Disain interior tersebut Juga tentunya sudah termasuk pemilihan warna, *wallpaper* yang sesuai dengan *atmosfer* yang dibutuhkan.

Tata artistik televisi dibagi dalam beberapa unit kerja yang mencakup dekorasi, busana, properti dan tata rias.

a. Dekorasi

Memberikan latar (*background*) untuk mendukung sebuah adegan, Set dilengkapi dengan pemandangan, furniture dan properti lain agar menumbuhkan suasana yang sesuai agar mampu menampilkan kepada khalayak tentang waktu dan tempat kejadian itu terjadi. Dekorasi juga dapat membangkitkan mood dari penonton yang menyaksikan sebuah program drama dan akan menginformasikan lokasi yang spesifik, waktu kejadian, dan kronologis periode. Misalnya sebuah set kamar tidur, di waktu malam, sebuah dapur di pagi hari.

Dekorasi akan menjadi pembeda dari suatu program dengan program yang lain, karena masing-masing set dekorasi akan menampilkan sebuah tema tertentu yang mendukung pesan dari sebuah program. Contoh set yang menunjukkan rumah yang nyaman. Adanya tema juga yang akan menyatukan seluruh elemen yang ada di dalam sebuah set. Dalam dekorasi Set itu sendiri terdiri dari:

1. *Neutral Setting*

Setting jenis ini merupakan setting yang paling sederhana dengan menggunakan latar belakang yang paling ekonomis. Program acara menampilkan set yang sangat netral, ekstrimnya hanya berlatarkan warna putih (*limbo*) atau hitam (*cameo*) agar penonton fokus pada pengisi acara, namun umumnya untuk sebuah program TV, pemirsa menginginkan tampilan yang menarik di satu sisi, namun di sisi lain tampilan menarik ini tidak perlu menyampaikan gaya tertentu, waktu atau lokasi tempat kejadian.

2. *Realistic Setting*

Penataanya direkayasa agar dapat mendekati keadaan sebenarnya.

3. *Decorative Setting*

Decorative setting adalah set yang menampilkan dekorasi sebagai bagian dari set. Termasuk ke dalam jenis-jenis dekorasi misalnya *abstrak, silhoutte, limbo,cameo*. Dekorasi ini juga dapat mencakup berbagai gaya seperti *geometrik, fantasi, simbolik, arsitektural*.

b. Penata Busana

Bertugas menyediakan busana atau kostum untuk pengisi acara dan juga bisa merangkap untuk mendesain kostum sesuai dengan tuntutan cerita. Membantu menghidupkan atau memberi pesan agar busana yang dikenakan sudah menunjukkan siapa dia sesungguhnya, umurnya, kebangsaannya, status sosialnya, kepribadiannya. Bahkan tata busana dapat menunjukkan hubungan psikologisnya dengan karakter-karakter lainnya. Penata busana juga harus memiliki selera yang baik dan pandai memilih warna dan model agar membantu menunjukkan individualisasi peranan, artinya warna dan gaya tata busana harus dapat membedakan watak yang satu dengan yang lain.

c. Properti

Sebuah benda mati yang digunakan di atas panggung untuk membentuk settingan cerita, biasanya properti yang digunakan seperti meja, kursi, pintu, makanan lampu dan perabotan lainnya. Walaupun properti hanya bersifat sebagai penunjang set dekorasi dengan pemilihan dan penempatan yang baik akan memberikan kesan lain dalam imajinasi penonton.

Macam-macam Property :

1. *Hand Property* adalah segala sesuatu yang digunakan oleh aktor/ talent. Seperti Jam tangan, cincin, gelang
2. *Main Property* adalah property yang sulit untuk dipindah-pindah dan tidak boleh dipindah.
3. *Grass Property* adalah segala property yang berkaitan dengan rumput, taman, pepohonan maupun bunga.

d. Tata rias

Yang selalu dicari oleh pengisi acara khususnya para artis. Karena dengan sentuhannya, tampilan wajah akan berubah sesuai dengan konsep dari program yang akan diproduksi. Penata rias harus memahami dan mengerti keinginan dari suatu program khususnya peran karakter tertentu, harus memperhatikan kondisi penerangan studio, memperhatikan kondisi pengisi acara yang akan dirias.

Warna kulitnya putih terang, kuning langsung, coklat dan kulit gelap berpengaruh pada perlakuan *make up*. Kalau yang berkulit putih dan kuning langsung tidak menjadi masalah, tetapi yang berkulit gelap menjadi masalah tersendiri. Untuk membuatnya lebih cantik dan mempesona dibutuhkan ketelitian memadukan warna yang cocok digunakan. Ada beberapa jenis *make up* yang dikenal dalam dunia tata rias, yaitu:

1. *Make up* karakter

Digunakan untuk memberikan kesan suatu karakter, misalnya kesan tua, muda, sakit dan sangar.

2. *Make up* tematik

Biasanya digunakan untuk acara karnaval seperti tema bunga, hewan dan buah.

3. *Make up* artist

Digunakan untuk kebutuhan shooting atau produksi program acara.

4. *Make up* minimalis

Menonjolkan kesan natural dengan sapuan tipis *eye shadow* dan blush on natural.

5. *Make up* pesta

Biasa digunakan untuk acara-acara pesta yang biasa berkesan glamor dan mewah.

2.2.10 Peran dan Tanggung Jawab Artistik

Menurut Tino Saroengalo (2008:140-143) dalam menjalankan tugasnya penata artistik bertanggung jawab dalam beberapa hal ;

1. Membangun dunia pemain yang diinginkan oleh sutradara. Dalam menciptakan dunia pemain tersebut seorang pengarah artistik harus mementingkan pada apa yang terlihat dalam kamera. Segala sesuatu dirancang sesuai dengan sudut pengambilan gambar sehingga tidak terjadi pembangunan set atau peletakan property yg mubazir.
2. *Set dressing* yaitu segala sesuatu yang ada didalam set.
3. Benda kecil lainnya terutama yang berhubungan langsung untuk dipakai oleh pemain tidak termasuk dalam set dressing tetapi properti.
4. Pengadaan barang cadangan atau duplikat untuk benda yang akan dirusak atau dikotori pada saat take.
5. Berkerjasama dengan penata kostum untuk menciptakan look dari kostum keseluruhan film.
6. Pengarah artistik properti *master* penata kostum maupun penata rias harus membuat *break down* adegan sesuai naskah untuk *department* masing-masing.

Tugas utama bagi penata artistik adalah memvisualisasikan konsep yang terdapat dalam naskah/skenario. Seorang penata artistik dituntut mampu memahami dan menguasai setiap area yang berbeda dari produksi acara.

Praproduksi

1. Menciptakan konsep (sketsa) awal
2. Mewujudkan konsep (sketsa) menjadi sebuah rancangan desain-desain
3. Memilih berbagai warna *palette*
4. Mencatat apa saja properti yang dibutuhkan
5. Menyiapkan properti yang dibutuhkan
6. Memilih rancangan artistik secara keseluruhan
7. Merancang anggaran tata artistik

Produksi

1. Menjaga set dekorasi

Pascaproduksi

1. Membakar *Setting* properti
2. Mengecek semua properti yang digunakan
3. Mengembalikan atau membereskan properti

2.2.11 Ekstrasi Penelitian

Berdasarkan hasil kajian pustaka dari beberapa penelitain terdahulu, penulis mendapatkan penjelasan sebagai berikut :

1. Laporan pertama dari Muhamad Iqbal tentang “Peran Penata Artistik Pada Program Acara Teknotani di TVRI Yogyakarta” Dimana metode penelitian yang digunakan menggunakan metode observasi, dengan teknik wawancara dan studi pustaka. Dimana penulis bertugas untuk menyiapkan set panggung, menjaga set, membongkar set panggung dan sampai membuat perlengkapan set panggung.
2. Laporan kedua yang penulis pakai sebagai ekstrasi adalah “penataan artistik dalam program acara Taman Gabusan di Stasiun TVRI Yogyakarta” yang disusun oleh Bagus Prasetyo. Dengan menggunakan analisa deskriptif, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa peranan penting yang dilakukan oleh penata artistik dalam produksi program acara mulai dari membuat tempat (*stage*), menganalisa naskah produksi acara, membuat rancangan kasar perlengkapan dan gambar serta memperkirakan biaya yang dibutuhkan untuk artistik pada program tersebut, membuatan dinding atau pilar pendukung dekorasi stage, pengecatan bila ada perubahan warna.

Dari dua laporan yang di atas penulis mendapatkan beberapa kesamaan yang dilakukan yaitu sama-sama bertugas untuk menyiapkan set panggung, menjaga set sampai dengan membongkar set panggung. Sedangkan perbandingannya dengan yang penulis lakukan yaitu tidak adanya pembuatan dekorasi, dinding,pilar atau pengecatan pada *backdrop*. Karena yang digunakan dekorasi yang digunakan yang sudah ada dan sudah disiapkan digudang fasilitas artistik.